

Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani di Desa Arang-Arang

Mulyadi¹ Yolanda Sari² Yunie Rahayu³

Correspondent Author : mulyadi0025@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jambi

Abstrak Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang Arang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dengan wawancara secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa : (1) variabel produksi berpengaruh pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang Arang (2) Variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang (3) variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang. Kemudian hasil penelitian secara simultan secara bersama-sama terdapat pengaruh positif yang signifikan antara produksi, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang Arang.

Kata kunci: Produksi, Modal, Tenaga kerja, Pendapatan Petani, Kelapa Sawit.

Abstract The purpose of this study is to analyze and determine the effect of productivity on the income of oil palm farmers in Arang Arang Village. The analysis method used is qualitative analysis and quantitative analysis. The data used in this study are primary data with direct interviews. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study partially show that: (1) production variables affect the income of oil palm farmers in Arang Arang Village (2) Capital variables have a significant effect on the income of oil palm farmers in Arang-Arang Village (3) labor variables have a significant effect on the income of oil palm farmers in Arang-Arang Village. Then the results of the study simultaneously together there is a significant positive influence between production, capital and labor on the income of oil palm farmers in Arang Arang Village.

Keywords: Production, Capital, Labor, Farmer Income, Palm Oil.

Pendahuluan

Sektor pertanian di Indonesia pada umumnya merupakan pertanian secara luas yang diartikan sebagai kegiatan bercocok tanam dengan tujuan mendapatkan produksi dan keuntungan yang tinggi, serta hal yang terpenting adalah dapat memenuhi kebutuhan setiap orang. Dalam hal ini pertanian secara luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan kehutanan, perikanan, dan peternakan. Salah satu organisasi pertanian di Indonesia yang sudah ada sejak jaman kolonial Belanda dan memberikan devisa bagi Negara yaitu perkebunan. Perkebunan sendiri merupakan industri pertanian yang mengusahakan tanah yang luas dengan komoditas tanaman yang seragam. Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan sektor perkebunan. Perkebunan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional.

Sektor ini berperan cukup besar dalam memberi kontribusi penyedia lapangan kerja dan sumber devisa. Bidang usaha perkebunan terdiri dari usaha budidaya perkebunan dan usaha industri perkebunan. Usaha budidaya perkebunan adalah serangkaian kegiatan

pengusahaan tanaman yang meliputi pra tanam, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan termasuk perubahan jenis tanaman. Perkebunan banyak dikembangkan di Indonesia, dengan berbagai varietas antara lain kelapa sawit, teh dan kopi. Salah satu dari jenis perkebunan tersebut adalah perkebunan kelapa sawit, dimana Indonesia merupakan Negara dengan curah hujan yang cukup untuk membudidayakan ini (Sentir, 2012).

Provinsi jambi salah satunya provinsi dengan perkebunan kelapa sawit terluas. Banyaknya kebun kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi khususnya di Desa Arang-Arang, sebagian besar masyarakat hidup sebagai petani kelapa sawit. Menjadi petani kelapa sawit jelas merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Petani kelapa Sawit di Desa Arang-Arang dihadapkan dengan beberapa masalah, diantaranya kebutuhan modal dalam pengadaan pupuk dan perawatan kelapa sawit seperti pembuatan jalan setapak, penyemprotan, penunasan dan juga pembokoran batang kelapa sawit. Perawatan yang terus dilakukan tentu dapat meningkatkan hasil produksi kelapa sawit, karena banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dalam pemanenan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit. Oleh karena itu petani kelapa sawit perlu memperhatikan bagaimana meningkatkan produksi, kualitas buah yang tinggi, untuk itu diperlukan pemupukan dan perawatan yang maksimal dalam usaha petani kelapa sawit agar hasilnya bagus dan pertumbuhannya sempurna juga menghasilkan panen yang maksimal sehingga meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.

Pendapatan adalah penerimaan bersih yang diperoleh seseorang, baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk barang (natural). Pendapatan atau *income* merupakan hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh individu kepada sektor produksi. Dalam hal ini, sektor produksi “membeli” faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan untuk digunakan sebagai input dalam proses produksi. Harga dari faktor-faktor produksi tersebut ditentukan oleh mekanisme pasar, yakni berdasarkan keseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar faktor produksi. Secara umum, pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dari usaha atau kegiatan ekonomi seseorang. Menurut Budiono (2004), pendapatan merupakan hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi.

Produktivitas sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik barang dan jasa dengan masukan yang sebenarnya. Produktivitas mengandung pengertian filosofis kualitatif dan kuantitatif teknis operasional. Secara filosofis-kualitatif, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan kehidupan. Menurut Gregory Mankiw secara kuantitatif, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber (masukan) yang dipergunakan persatuan waktu. Peningkatan produktivitas yang dapat terwujud dalam 4 macam bentuk, yaitu:

Menurut Ali Imran menguraikan beberapa indikator produktivitas antara lain

a. Tanah sebagai hasil Produksi

Tanah merupakan satu faktor produksi seperti modal dan tenaga kerja yang dibuktikan dari tinggi rendahnya balasa jasa (sewa bagi hasil) yang sesuai dengan permintaan dan penawaran tanah dalam masyarakat dan daerah tertentu. Ada kemungkinan sebidang tanah tidak secara langsung dipakai sendiri oleh pemilik sebagai modal untuk

berusaha tani tetapi dipakai sebagai alat mencari kredit atau membayar hutang-hutang. Tanah juga mendapat bagian dari hasil produksi karena jasanya dalam produksi tersebut. Pembayaran atas jasa produksi tersebut disebut sewa tanah (*rent*). Faktor produksi tanah tidak hanya dilihat dari luas atau sempitnya saja, namun dari segi lain seperti produktivitas tanah yang bergantung pada jenis tanah, keadaan pengairan, sarana prasarana, topografi (tanah dataran tinggi, dataran rendah atau daerah). Jenis tanah mengarahkan petani kepada pilihan komoditas yang sesuai, pilihan teknologi, serta pilihan metode pengolahan tanah, selain itu juga mempengaruhi petani dalam pemilihan tanaman, pilihan waktu dan cara bercocok tanam.

b. Modal dalam Produksi Pertanian

Modal adalah uang atau barang yang bersama-sama dalam faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang – barang baru. Modal yang dimiliki petani selain tanah yaitu ternak beserta kandangnya, cangkul, bajak, dan alat – alat pertanian lainnya bibit, pupuk, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih disawah dan lainnya.

c. Tenaga Kerja dalam Produksi

Tenaga kerja dalam usaha tani sebagian besar berasal dari keluarga petani itu sendiri yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak dinilai dengan uang. Faktor tenaga kerja petani yang berasal dari luar juga berpengaruh terhadap produksi pertanian atau disebut petani buruh atau penggarap.

d. Hasil dalam Produksi

Hasil dalam produksi adalah keseluruhan hasil panen yang tengah diproduksi dalam bidangnya, sehingga hasil produksi tentu sesuai dengan perawatan dan juga luas lahan yang tengah dimiliki. Pendapatan merupakan jumlah penerimaan yang dinilai dalam satuan mata uang dan diperoleh oleh individu, atau suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan diartikan sebagai hasil dari pekerjaan, usaha, atau kegiatan lainnya. Dalam konteks manajemen, pendapatan mencakup semua penerimaan yang diterima oleh perorangan, atau organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, maupun laba. Menurut Damanik, pendapatan (*revenue*) adalah total penerimaan yang diperoleh selama periode tertentu.

Tabel 1
Pendapatan Petani Sawit di Desa Arang-Arang

| Tahun | Modal (Rupiah) | Luas Lahan (Hektar) | Produksi (Ton) | Tenaga Kerja (Rupiah) | Pendapatan (Rupiah) |
|-------|----------------|---------------------|----------------|-----------------------|---------------------|
| 2021 | Rp537.500.000 | 43 | 1393,2 | Rp348.300.000 | Rp2.925.720.000 |
| 2022 | Rp562.500.000 | 45 | 1458 | Rp364.500.000 | Rp3.207.600.000 |
| 2023 | Rp625.000.000 | 50 | 1620 | Rp405.000.000 | Rp4.374.000.000 |
| 2024 | Rp675.000.000 | 54 | 1749,6 | Rp437.400.000 | Rp5.248.800.000 |
| 2025 | Rp687.500.000 | 55 | 1782 | Rp445.500.000 | Rp5.880.600.000 |

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang periode 2021-2025 ini didasari karena pendapatan yang diterima

dari hasil produktivitas yang dihasilkan petani kelapa sawit.

Penelitian ini didorong oleh keinginan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: (1) Pengaruh produktivitas berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang. (2) Pengaruh produktivitas berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja. Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani di Desa Arang-Arang. Sumber Data primer diperoleh dengan cara observasi wawancara langsung dengan para petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini dan dilengkapi dari studi literatur. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data dari nasabah dengan cara menyebarkan kuesioner tentang Harga dan pengaruhnya terhadap peningkatan usaha tani nasabah. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sifatnya tertutup, pengisian kuesioner oleh responden dengan cara diberikan pilihan jawaban dan disuruh untuk memilih jawaban yang paling tepat menurut pengalamannya masing-masing.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan sebagai metode bantu untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu seputar profil Desa Arang-Arang dan yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran secara umum lokasi penelitian. Ditujuan kepada subjek yang diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya pedoman ini adalah teknik pengumpulan data yang telah ada di Desa Arang-Arang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Arang-Arang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang petani kelapa sawit. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows 27*.

Tabel 2
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 (Constant) | -,932 | ,562 | | -1,658 | ,239 |
| produksi | 1,058 | ,039 | ,987 | 27,065 | ,001 |
| modal | 65,91 | ,036 | ,769 | 1,204 | ,441 |
| tenaga kerja | ,039 | ,109 | ,013 | ,355 | ,756 |

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber Data : Olahan spss 27

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi untuk menggambarkan pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -0,932 + 1,058X_1 + 65,91X_2 + 0,039X_3 + \varepsilon$$

Hasil diperoleh nilai angka koefisien konstanta (β_0) sebesar -0,932 artinya, apabila pada periode 2021-2025 tidak terjadi perubahan atau konstan variabel nilai produktivitas atau dengan asumsi konstan, maka pendapatan (Y) petani di Desa Arang-Arang akan turun sebesar 0,932 persen pertahun. Untuk koefisien regresi modal (x1) (β_1) diperoleh nilai sebesar 1.058 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan jumlah produktivitas sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan pendapatan petani (Y) di Desa Arang-Arang sebesar 1.058 persen selama periode 2021-2025. Untuk koefisien regresi harga CPO (X2) (β_2) diperoleh nilai sebesar 65.91 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan modal (X2) sebesar 1 persen, maka akan pendapatan petani (Y) di Desa Arang-Arang sebesar 65.91 persen selama periode 2021-2025. Untuk koefisien regresi tenaga kerja (X3) (β_3) diperoleh nilai sebesar 0,039 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan tenaga kerja (X3) sebesar 1 persen, maka akan pendapatan petani (Y) di Desa Arang-Arang sebesar 0,039 persen selama periode 2021-2025. Dengan demikian terlihat sangat jelas variabel X1, X2 dan X3 mampu berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Parsial (uji t)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan spss versi 27 dapat diketahui bahwa hasil uji t sebesar sebagai berikut :

$$\text{Nilai t-tabel (df = N-K-1 = 50-2-1 = 47) t-tabel} = 1.67793$$

Nilai produksi diketahui nilai t hitung sebesar 27.065 dan nilai t tabel yaitu 1.67793 jika kita bandingkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($27.065 > 1.67793$) yang berarti secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan. Untuk nilai modal diketahui

nilai t hitung sebesar 1.204 dan nilai t tabel yaitu 1.67793 jika dibandingkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1.204 < 1.67793$) yang berarti secara parsial terdapat hubungan negatif. Dan nilai tenaga kerja diketahui nilai t hitung 0.31 dan nilai t tabel yaitu 1.67793 jika dibandingkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.31 < 1.67793$) yang berarti secara parsial terdapat hubungan negatif.

Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 3
ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | ,069 | 1 | ,069 | 429,223 | ,000 ^b |
| | Residual | ,000 | 3 | ,000 | | |
| | Total | ,069 | 4 | | | |

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), produksi,modal,tenaga kerja

Nilai F-tabel ($df=N-K-1=50-2-1=47$) F-tabel = 4.05

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 429.223 dan nilai F tabel yang di dapatkan yaitu 4.05 jika kita bandingkan nilai f hitung lebih besar dari F tabel ($429.223 > 4.05$) yang berarti bahwa secara bersama-sama. terdapat pengaruh positif yang signifikan produksi, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani di Desa Arang-Arang periode 2021-2025.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara produksi, modal, dan tenaga kerja kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Arang-Arang. Semakin tinggi produktivitas kelapa sawit yang dihasilkan petani, maka semakin besar pula pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini konsisten dengan teori produksi yang menyatakan bahwa output yang tinggi akan meningkatkan penerimaan petani, dengan asumsi harga jual yang stabil.

Tabel 4
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,997 ^a | ,993 | ,991 | ,01267 |

a. Predictors: (Constant), produksi,modal,tenaga kerja

Koefisien regresi sebesar 99,3% menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 ton/ha produktivitas kelapa sawit akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,997 juta rupiah per tahun. Nilai R² sebesar 99,3% menunjukkan pengaruh produksi,modal dan tenaga kerja cukup kuat meskipun ada faktor lain yang juga berperan terhadap pendapatan, seperti harga TBS di pasar, biaya produksi, luas lahan, dan kualitas tanaman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel produksi, modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang periode 2021-2025. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryana, (2021) yang menemukan bahwa peningkatan produktivitas melalui penggunaan bibit unggul dan pemupukan tepat waktu berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alitawan & Sutrisna (2017), yang menyatakan bahwa secara simultan variabel luas lahan dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produksi, modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang periode 2021-2025
2. Produksi, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Arang-Arang periode 2021-2025.
3. Besarnya kontribusi produksi, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani adalah sebesar 99,3%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,993 yang menunjukkan bahwa separuh variasi pendapatan petani dapat dijelaskan oleh faktor produksi, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga jual, biaya produksi, luas lahan, dan manajemen usaha tani.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani Untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan sehingga hasil produksi yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus dan hasil panen petani semakin meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh yang lain terhadap pendapatan.

Daftar Pustaka

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.
- Budiono. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Damanik, J. (2018). *Pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Mikro*. Medan: Pustaka Mandiri.
- Julainsyah, H., & Riyono, A. (2018). Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(2), 65–72.

- Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 796–826.
- Sentir, A. (2012). *Perkebunan Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, D. (2021). Pengaruh Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Sawit. *Jurnal Agribisnis*, 10(2), 123–135.
- Winardi, J. (2004). *Pengantar Ekonomi*. Bandung: Mandar Maju.